

ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. MAYORA INDAH TBK BASED ON PROFITABILITY AND LIQUIDITY RATIO: A COMPREHENSIVE STUDY

Cintia Nababan¹, Mangasa Sinurat², Mei Hotma Mariati Munte³

^{1,2,3}) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

*Corresponding Author(s) Email : cintia.nababan@student.uhn.ac.id

ABSTRACT

This research has high urgency in the context of the dynamics of Indonesia's food and beverage manufacturing industry post-pandemic, where global economic fluctuations and changes in consumption patterns demand a thorough evaluation of the company's financial performance. As a market leader with a strategic product portfolio, the performance analysis of PT. Mayora Indah Tbk is crucial to map business resilience in an era of economic volatility. The study makes a dual contribution: theoretically by enriching the literature on the application of financial ratios in the consumer goods industry, and practically by presenting actual data-driven strategic recommendations for company management. The quantitative descriptive research method was applied to the 2021-2023 financial statement data, with the analysis focusing on profitability (ROE and NPM) and liquidity (CR and QR) ratios. The findings revealed that the company managed to maintain very strong liquidity above industry standards, while profitability showed an upward trend although there was still room for optimization. This research is an important benchmark for the industry in evaluating working capital management strategies and increasing profitability amid economic uncertainty.

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31000/combis.v7i3.14479>

Article History:

Received: 26/06/2025

Reviewed: 20/07/2025

Revised: 23/07/2025

Accepted: 08/08/2025

Keywords: Financial Analysis; Manufacturing Industry; Financial Performance; Liquidity Ratio; Profitability ratio.



INTRODUCTION

Dalam laporan keuangan, kinerja keuangan menjadi salah satu elemen penting yang disajikan. Kinerja keuangan adalah suatu informasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu sebagai capaian dari keberhasilan perusahaan dalam mengatur keuangan (Sriwiyanti et al., 2021). Baik atau buruknya suatu kinerja perusahaan juga dapat dinilai melalui kinerja keuangan. Dengan demikian, salah satu tujuan yang ingin diraih oleh perusahaan adalah bagaimana mencapai kinerja keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan para pemegang saham. Kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan (Astonugroho & Rosa, 2023).

Dalam meningkatkan kinerja keuangannya, pengelola perusahaan membutuhkan informasi keuangan dalam mengambil keputusan. Mereka harus mengetahui apa saja yang akan terjadi kedepannya nanti. Penyediaan laporan keuangan yang cepat dan berkesinambungan memungkinkan pengukuran keadaan ekonomi dan kinerja bisnis. Selain itu, hasil keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai kontribusi yang diberikan oleh setiap unit yang mengelola perusahaan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Menurut (Hastiwi et al., 2022) laporan keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan.

Analisis rasio dapat membantu investor dalam mengambil keputusan atau pertimbangan mengenai apa yang akan dihadapi di masa mendatang. Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya (Tyas, 2020). Menurut Warsidi dan Bambang dalam jurnal (Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta P Tyas, Y. I. W. (2020), analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi pada masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Secara umum, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio

profitabilitas dan rasio aktivitas. Pada penelitian ini akan berfokus pada 2 (dua) analisis rasio saja, yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Dalam penelitian ini bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur dari segi rasio profitabilitas diukur dengan rasio Net Profit Margin dan Return On Equity. Sedangkan rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar dan rasio cepat. Adapun kondisi rasio tersebut untuk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 tertera pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

Tabel 1. Data Rasio Profitabilitas PT.Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Modal
2021	6.922.983.508.403	1.186.598.590.767	11.360.031.396.135
2022	6.839.423.338.924	1.942.229.752.036	12.834.694.090.515
2023	8.407.777.758.683	3.193.816.276.615	15.282.089.186.736

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah penulis

Data keuangan PT. Mayora Indah Tbk (2021–2023) menunjukkan tren positif dalam penjualan, laba, dan ekuitas. Penjualan naik dari Rp6,92 triliun (2021) ke Rp8,41 triliun (2023), meski sempat turun 1,2% di 2022. Laba bersih tumbuh signifikan, dari Rp1,19 triliun (2021) menjadi Rp3,19 triliun (2023), didorong efisiensi biaya meski penjualan menurun sementara. Ekuitas juga meningkat terus, dari Rp11,36 triliun (2021) ke Rp15,28 triliun (2023), mencerminkan penguatan struktur modal yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Tabel 2. Data Rasio Likuiditas Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Lancar - Persediaan	Utang Lancar
2021	12.969.783.874.643	9.935.569.662.634	5.570.773.468.770
2022	14.772.623.976.128	10.902.127.838.871	5.636.627.301.308
2023	14.738.922.387.529	11.182.057.961.004	4.013.200.501.414

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah penulis

Data aktiva dan utang lancar PT. Mayora Indah Tbk (2021–2023) menunjukkan fluktuasi dalam posisi keuangan perusahaan. Aktiva lancar naik pada 2022 menjadi Rp14,77 triliun, lalu turun tipis di 2023 menjadi Rp14,74 triliun. Namun, aktiva lancar dikurangi persediaan terus meningkat dari Rp9,94 triliun (2021) ke Rp11,18 triliun (2023). Utang lancar juga berfluktuasi, naik tipis hingga 2022 (Rp5,64 triliun), namun turun signifikan di 2023 menjadi Rp4,01 triliun. Pergerakan rasio tersebut menjadi fokus analisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas dan profitabilitas, sekaligus untuk menilai kinerjanya dibanding rata-rata industri.

PT. Mayora Indah Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena adanya minat peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan pada perusahaan ini, sehingga peneliti bermaksud untuk

memberikan kontribusi informasi yang lebih rinci bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT. Mayora Indah Tbk memiliki transparansi informasi keuangan yang dapat diakses oleh publik, sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan selama proses penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021 hingga 2023 dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Adapun rumusan masalah yang menjadi pusat kajian meliputi: pertama, bagaimana kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitas; dan kedua, bagaimana kondisi finansial perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dalam periode yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai stabilitas dan efisiensi operasional perusahaan dari aspek pengelolaan laba serta kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021 hingga 2023 melalui pendekatan rasio keuangan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi perkembangan dan stabilitas finansial perusahaan ditinjau dari aspek profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta dari aspek likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan secara objektif dan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia akademik maupun praktis, khususnya bagi pemahaman mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan di sektor konsumsi. Secara akademis, penelitian ini melengkapi literatur dan studi terdahulu mengenai analisis rasio keuangan, khususnya profitabilitas dan likuiditas, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji aspek finansial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para investor, manajemen perusahaan, maupun stakeholder lainnya dalam mengevaluasi kesehatan finansial dan efektivitas pengelolaan aset serta kewajiban jangka pendek PT. Mayora Indah Tbk. Sebagai salah satu perusahaan besar di industri makanan dan minuman, temuan penelitian ini diharapkan turut memberikan masukan strategis dalam pengambilan keputusan finansial dan investasi yang lebih tepat guna.

LITERATURE REVIEW

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan terlihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada balance sheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), dan cash flow statement (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut. Oleh karenanya, kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan yang berujung pada laba dan rugi yang didapatkan serta berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengolah dan mengalokasikan sumber daya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis laporan keuangan (Jannah et al., 2024). Menurut Siallagan dan Manurung, (2023) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar, seperti membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*general accepted accounting principle*) dan lainnya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2018) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hasil dari profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran tentang efektivitas manajerial sebagaimana dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menarik investor baru dan mempertahankan investor lama.

Menurut Mangasa Sinurat & Cristina Pasaribu, (2020) Profitabilitas adalah suatu perhitungan mengenai tingkat keuntungan perusahaan yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu return on equity (ROE) dan net interest margin (NIM). Menurut Munte & Sitanggang, (2015) Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi Ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Menurut Kasmir, (2018) Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return on equity juga menggambarkan sejauh mana

tingkat pengembalian dari seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dipergunakan, besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Rumus ROE sebagai Berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Menurut Kasmir (2018) margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari NPM adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir, (2018) Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya seperti kas, piutang dan persediaan. Oleh karena itu hasil dari likuiditas dapat digunakan sebagai ukuran kestabilan keuangan perusahaan dalam jangka pendek serta kemampuannya dalam menjaga kelangsungan operasional. Semakin baik likuiditas perusahaan, semakin tinggi kepercayaan kreditur dan mitra bisnis terhadap perusahaan serta semakin kecil resiko kesulitan keuangan yang dapat menghambat aktivitas operasional.

Menurut Mangasa Sinurat & Cristina Pasaribu, (2020) Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajiban kewajiban jangka pendeknya kepada pihak eksternal.

Menurut Kasmir, (2018) *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* (Rasio Lancar) sangat penting bagi kreditur, investor dan manajemen karena mencerminkan stabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio*

(Rasio Lancar), semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang menunjukkan kondisi keuangan yang lebih aman.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah:

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktivitas Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*).

Rumus *quick ratio* yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktivitas Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan untuk membuktikan suatu teori. sedangkan kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran. Penelitian kuantitatif tersebut berupa Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk.

Untuk memecahkan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini, maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Analisis komparatif yaitu membandingkan dua atau lebih elemen, objek, atau konsep untuk memahami perbedaan dan kesamaan di antara mereka. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau karakteristik unik yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, yang dibandingkan adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2021 sampai 2023 dengan menggunakan beberapa analisis rasio profitabilitas dan likuiditas. Dalam metode analisis digunakan perbandingan rasio dari tahun ke tahun. Kemudian membandingkan rasio keuangan perusahaan terhadap rasio standar industri. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

RESULT

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan dan modal saham tertentu. Berikut adalah penilaian kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan analisis rasio profitabilitas.

a) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi *Return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik keadaan perusahaan. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut.

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.186.598.590.767}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 10,44\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{1.942.229.752.036}{12.834.694.090.515} \times 100\% = 15,13\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{3.193.816.276.615}{15.282.089.186.73} \times 100\% = 20,90\% \end{aligned}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2021	1.186.598.590.767	11.360.031.396.135	10,44
2022	1.942.229.752.036	12.834.694.090.515	15,13
2023	3.193.816.276.615	15.282.089.186.736	20,90

Sumber: Data diolah penulis

b) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut.

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.186.598.590.767}{6.922.983.508.403} \times 100\% = 17,13\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{1.942.229.752.036}{6.839.423.338.924} \times 100\% = 28,40\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{3.193.816.276.615}{8.407.777.758.683} \times 100\% = 37,99\% \end{aligned}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
2021	1.186.598.590.767	6.922.983.508.403	17,13
2022	1.942.229.752.036	6.839.423.338.924	28,40
2023	3.193.816.276.615	8.407.777.758.683	37,99

Sumber: Data diolah penulis

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berikut adalah penilaian kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan analisis rasio likuiditas.

a) Rasio Lancar / *Current Ratio* (CR)

Current ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut. Rasio lancar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut.

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 232,81\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{14.772.623.976.128}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 262,08\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{14.738.922.387.529}{4.013.200.501.414} \times 100\% = 367,26\% \end{aligned}$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Lancar / *Current Ratio* (CR)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,81
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262,08
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367,26

Sumber: Data diolah oleh penulis

b) Rasio Cepat / *Quick Ratio* (QR)

Rasio cepat yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut.

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{12.969.783.874.643 - 3.034.214.212.009}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 178,35\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{14.772.623.976.128 - 3.870.496.137.257}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 193,41\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{14.738.922.387.529 - 3.556.864.426.525}{4.013.200.501.414} \times 100\% = 278,63\% \end{aligned}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Cepat / *Quick Ratio* (QR)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2021	12.969.783.874.643	3.034.214.212.009	5.570.773.468.770	178,35
2022	14.772.623.976.128	3.870.496.137.257	5.636.627.301.308	193,41
2023	14.738.922.387.529	3.556.864.426.525	4.013.200.501.414	278,63

Sumber: Data diolah penulis

DISCUSSION

Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 7. Standar Industri Kriteria *Return On Equity* (ROE)

<i>Return On Equity</i> (ROE)	
%	Kriteria
>40	Sangat Baik
40	Baik
30	Cukup
25	Kurang
<25	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir (Muliana, 2019)

Tabel 8. Data *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Kriteria Penilaian
2021	1.186.598.590.767	11.360.031.396.135	10,44	Sangat Kurang Baik
2022	1.942.229.752.036	12.834.694.090.515	15,13	Sangat Kurang Baik
2023	3.193.816.276.615	15.282.089.186.736	20,90	Sangat Kurang Baik

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan rasio Return on Equity (ROE) PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021–2023 menunjukkan tren peningkatan, masing-masing sebesar 10,44% pada tahun 2021, 15,13% pada tahun 2022, dan 20,90% pada tahun 2023. Meski terjadi peningkatan secara tahunan, berdasarkan standar industri menurut Kasmir (dalam Muliana, 2021), yang mengategorikan ROE >40% sebagai sangat baik, kinerja perusahaan masih berada di bawah ambang batas 25%, sehingga berada dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun efisiensi pengelolaan aset semakin membaik, kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham belum optimal jika dibandingkan dengan standar industri. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan profitabilitas dan efektivitas penggunaan ekuitas guna mendekati atau bahkan melampaui benchmark industri.

Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 9. Standar Industri Kriteria *Net Profit Margin* (NPM)

<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	
%	Kriteria
>20	Sangat Baik
20	Baik
15	Cukup
10	Kurang
<10	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir (Muliana, 2019)

Tabel 10. Data *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)	Kriteria Penilaian
2021	1.186.598.590.767	6.922.983.508.403	17,13	Cukup Baik

2022	1.942.229.752.036	6.839.423.338.92	28,40	Sangat Baik
		4		
2023	3.193.816.276.615	8.407.777.758.68	37,99	Sangat Baik
		3		

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan rasio Net Profit Margin (NPM) PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021–2023 menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu dari 17,13% pada tahun 2021, meningkat menjadi 28,40% pada tahun 2022, dan mencapai 37,99% pada tahun 2023. Peningkatan ini menggambarkan perbaikan dalam efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh.

Jika merujuk pada standar industri, NPM sebesar 17,13% pada tahun 2021 tergolong cukup baik, sementara pencapaian 28,40% di tahun 2022 dan 37,99% di tahun 2023 telah berada di atas ambang batas 20%, sehingga dikategorikan sangat baik. Peningkatan NPM tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola biaya serta memaksimalkan keuntungan dari setiap rupiah penjualan. Hasil ini menjadi indikator positif bagi investor sebagai cerminan kinerja profitabilitas yang kuat dan efisiensi operasional yang terus membaik.

Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Berdasarkan Current Ratio (CR)

Tabel 11. Standar Industri Kriteria Rasio Lancar / *Current Ratio* (CR)

Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i> (CR)	
%	Kriteria
>200	Sangat Baik
175-200	Baik
150-174	Cukup Baik
125-149	Kurang Baik
<125	Buruk

Sumber: Kemenkop (dalam Roziqon, 2016)

Tabel 12. Data Rasio Lancar / *Current Ratio* (CR)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)	Kriteria Penilaian
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,81	Sangat Baik
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262,08	Sangat Baik
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367,26	Sangat Baik

Sumber: data diolah penulis

Berdasarkan Tabel 4.10, rasio lancar (Current Ratio) PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021–2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, masing-masing sebesar

232,81% pada tahun 2021, 262,08% pada tahun 2022, dan mencapai 367,26% pada tahun 2023. Peningkatan ini mengindikasikan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2021), di mana rasio lancar di atas 200% dikategorikan sebagai sangat baik, PT. Mayora Indah Tbk selama tiga tahun berturut-turut telah menjaga tingkat likuiditasnya dalam posisi sangat sehat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang stabil dan mampu mengelola aset serta utang jangka pendek secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan semakin membaik dari tahun ke tahun dan berada dalam posisi yang menggembirakan.

Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Berdasarkan Rasio Cepat / Quick Ratio (QR)

Tabel 13. Standar Industri Kriteria Rasio Cepat / *Quick Ratio* (QR)

Rasio Cepat / <i>Quick Ratio</i> (QR)	
%	Kriteria
>150	Sangat Baik
125-150	Baik
100-124	Cukup Baik
75-99	Kurang Baik
<75	Buruk

Sumber: Kemenkop (dalam Roziqon, 2016)

Tabel 14. Data Rasio Cepat / *Quick Ratio* (QR)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)	Kriteria Penilaian
2021	12.969.783.874.643	3.034.214.212.009	5.570.773.468.770	178,35	Sangat Baik
2022	14.772.623.976.128	3.870.496.137.257	5.636.627.301.308	193,41	Sangat Baik
2023	14.738.922.387.529	3.556.864.426.525	4.013.200.501.414	278,63	Sangat Baik

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan Tabel 4.12, rasio cepat (Quick Ratio) PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021–2023 menunjukkan tren peningkatan yang positif, yaitu dari 178,35% pada tahun 2021, meningkat menjadi 193,41% pada tahun 2022, dan mencapai 278,63% pada tahun 2023. Peningkatan tersebut mencerminkan penguatan dalam kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan aktiva lancar yang lebih likuid, tanpa bergantung pada persediaan.

Jika merujuk pada standar industri menurut Kasmir (dalam Muliana, 2021), di mana nilai Quick Ratio di atas 150% dikategorikan sebagai sangat baik, maka seluruh nilai rasio ini selama tiga tahun berturut-turut berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kuat dan struktur keuangan yang sehat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk mampu mengelola kewajiban jangka pendeknya secara efektif dengan aktiva lancar yang berkualitas.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2021–2023 menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, dari aspek profitabilitas, rasio Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan dari 10,44% pada tahun 2021 menjadi 15,13% di tahun 2022, dan 20,90% pada tahun 2023. Meskipun mengalami pertumbuhan positif setiap tahunnya, nilai ROE masih jauh di bawah standar industri sebesar 40%, sehingga secara keseluruhan kinerja perusahaan dalam pengembalian ekuitas masih belum optimal. Sementara itu, rasio Net Profit Margin (NPM) meningkat signifikan dari 17,13% (2021), menjadi 28,40% (2022), dan mencapai 37,99% pada tahun 2023. Pada tahun 2022 dan 2023, NPM telah melampaui ambang batas industri (>20%), menunjukkan efisiensi biaya dan kemampuan laba bersih yang sangat baik.

Kedua, dari sisi likuiditas, rasio Current Ratio (CR) meningkat dari 232,81% (2021) ke 262,08% (2022), dan mencapai 367,26% pada tahun 2023. Rasio ini selalu berada di atas standar industri sebesar 200%, menandakan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Quick Ratio (QR) juga menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 178,35% (2021), naik menjadi 193,41% (2022), dan mencapai 278,63% (2023). Nilainya yang melebihi ambang batas 150% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada persediaan, dengan posisi likuiditas yang sangat kuat.

Penelitian ini memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya literatur tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi di Indonesia, khususnya bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai referensi dalam evaluasi kinerja finansial, investor sebagai dasar pertimbangan investasi, serta pihak regulator sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan terkait pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan fokus pada

rasio profitabilitas dan likuiditas, penelitian ini turut membantu memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan di tengah fluktuasi ekonomi global.

Sebagai bagian dari kajian akademik, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk hanya menggunakan empat rasio keuangan utama, yaitu Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR). Rasio-rasio tersebut, meskipun representatif dalam mengukur profitabilitas dan likuiditas, belum memberikan gambaran menyeluruh terhadap aspek solvabilitas, aktivitas, pertumbuhan, dan valuasi pasar perusahaan. Kedua, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat historis dan berasal dari laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan, sehingga rentan terhadap potensi keterlambatan informasi serta tidak tersedianya pengungkapan detail operasional yang dapat memengaruhi hasil analisis. Ketiga, penelitian ini hanya mencakup periode tiga tahun (2021–2023) dan tidak melibatkan faktor eksternal makroekonomi atau kondisi industri secara luas, yang dapat menjadi variabel penting dalam memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan rasio keuangan, menambahkan periode analisis yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel-variabel eksternal guna mendapatkan temuan yang lebih komprehensif dan generalisabel.

REFERENCE

- Alif Firdaus, M. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016 – 2020. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.36985/s6w0wt50>
- Astonugroho, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (Analysis)*, 1(1), 52–60.
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Hamonangan Siallagan dan Amran Manurung. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). LPPM Universitas HKBP Nommensen Press.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.

Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Puspitasari (ed.)).

Imam Wahjono, S. (2022). *Struktur Organisasi*. April. <https://www.researchgate.net/publication/359993516>

Jannah, N. F., Nuridah, S., & Audina, B. P. (2024). "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio. 3(4), 1988–1996.

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Livia Nur Zakiyah, Mawar Ratih Kusumawardani, & Umi Nadhiroh. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.178>

Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>

Muliana, M., & -, N.-. (2019). Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah “Al Badar” Di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i1.466>

Munte, MHM, & Sitanggang, TT (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Teknologi dan Bisnis (JETBIS)*

Nurhayati, T., & Daransyah, A. (2013). Peran Struktur Organisasi Dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja. *Ekobis*, 14(2), 4–5.

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>

Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>

Putra, N. P., & Syakhrial. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Sido Muncul Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(01), 404–416.

Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>

Roziqon, Muhammad. (2016). *Analisis Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya*. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian. 26 hal.

- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S (2015). *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sinurat, M., & Pasaribu, CR (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. *Jurnal Stindo Profesional*
- Sriwiyanti, E.-, Damanik, E. O. P., & Martina, S.-. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.robolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Veronica, A., Ghazi, S., & Parasi, J. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas pada PT. bank mandiri tbk periode 2016-2020. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA (JMAP)*, 1–9.